

16. KREATIVITAS MUSIK TRADISIONAL

a. Pengertian

Kreativitas musik tradisi adalah kemampuan untuk mengembangkan musik daerah dengan cara baru, namun tetap menjaga ciri khas dan identitas budayanya. Kreativitas ini bisa bersumber dari lagu atau gending yang sudah ada, yang kemudian diolah dengan variasi melodi, ritme, improvisasi, atau konsep garapan baru, sehingga terdengar segar dan harmonis. Selain itu, kreativitas juga mencakup penciptaan karya baru, adaptasi musik tradisional dengan pendekatan berbeda, serta pepaduan unsur tradisi dengan ide modern, di mana unsur modern terletak pada komposisi, variasi, dan konsep garapan. Dengan cara ini, karya musik tradisi tetap hidup, relevan, dan berkembang, sekaligus menjadi sarana pelestarian budaya dan kemajuan musik tradisi.

b. Tujuan

- 1) Memberikan wadah bagi murid untuk mengenal dan mengembangkan kreativitas seni dalam bidang seni kreativitas musik tradisional.
- 2) Mengembangkan imajinasi, kepercayaan diri, dan kepribadian murid secara optimal melalui kreativitas musik tradisional.
- 3) Meningkatkan apresiasi dan pemahaman murid terhadap nilai-nilai budaya bangsa melalui kreativitas musik tradisional.
- 4) Menumbuhkan kepedulian dan kepekaan murid terhadap lingkungan alam, sosial dan tradisi keseharian di sekitar mereka.
- 5) Membina rasa tanggung jawab dan kerja sama antara murid dan guru/pelatih.
- 6) Membina kedisiplinan murid sejak proses berlangsung, hingga mempertunjukkannya di panggung, dan diterapkan dalam melakukan seluruh aktivitas sehari-hari, baik belajar di sekolah maupun dalam kehidupan nyata.

c. Petunjuk Teknis

- 1) Masing-masing sekolah mengirimkan perwakilan 1 tim yang terdiri dari 5 peserta, boleh murid putra atau putri.
- 2) Peserta menampilkan karya Kreativitas Musik Tradisional bertema ***“Toleransi melalui Berkarya: Menghargai Perbedaan”*** yang berlandaskan tradisi musik daerah masing-masing. Pengembangan karya dilakukan secara kreatif tanpa menghilangkan identitas budaya serta karakter estetika musikal daerah. Setiap

nada, alat musik, atau pola tabuhan yang berbeda dapat digabungkan dan diolah sehingga menciptakan komposisi musik yang harmonis dan utuh, mencerminkan toleransi, kerja sama, gotong royong dan penghargaan terhadap perbedaan.

- 3) Karya yang disajikan memiliki durasi penampilan minimal 7 menit dan maksimal 10 menit.
- 4) Menggunakan instrumen tradisi setempat.
- 5) Tidak diperbolehkan menggunakan instrumen musik Barat elektrik, seperti keyboard atau organ tunggal, sequencer, gitar dan bass elektrik.
- 6) Peserta wajib membawa instrumen sendiri dan menanggung biaya kebutuhan panggung masing masing.
- 7) Penggunaan properti tambahan diperbolehkan selama tidak mengganggu jalannya lomba dan tidak membahayakan.
- 8) Peserta mendapatkan waktu 15 menit sebelum pementasan karya digunakan untuk menyusun atau memosisikan instrumen di atas panggung, cek sound dan memberikan artistik panggung (jika ada) dan mulai dihitung setelah repertoar sebelumnya clear area.
- 9) Hal-hal teknis yang belum tercantum dalam pedoman akan disampaikan oleh panitia melalui informasi whatsapp.

d. Tata Tertib

- 1) Peserta wajib hadir minimal 30 menit sebelum acara dimulai dan sudah melakukan registrasi ulang, serta mendapatkan nomer urut tampil.
- 2) Peserta dilarang keluar masuk ruang lomba pada saat ada peserta yang sedang tampil.
- 3) Peserta hanya boleh keluar masuk ruang lomba pada saat jeda antar penampil.
- 4) Peserta yang belum mendapat giliran tampil dilarang bersorak atau bersuara keras pada saat peserta sedang tampil.
- 5) Bentuk dukungan berupa tepuk tangan, yel-yel, dan sejenisnya dapat diekspresikan sebelum dan sesudah peserta tampil.
- 6) Apabila peserta tidak muncul setelah 3 kali pemanggilan berturut-turut, maka dianggap mengundurkan diri.
- 7) Semua pihak yang hadir dalam acara lomba wajib menjaga ketertiban lomba.

e. Kriteria Penilaian

Lomba kreativitas musik tradisional dinilai berdasarkan 6 (enam) kriteria di bawah ini:

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	URAIAN
1.	Penyajian	20 %	a. Unity atau kesatuan sajian b. Keragaman pola c. Keragaman struktur d. Keragaman vokabuler e. Keragaman
2.	Dinamika	10 %	a. Keras lirih b. Cepat lambat c. Balance/keseimbangan
3.	Keterampilan memainkan instrumen dan/atau vokal	20 %	a. Teknik b. Variasi c. Pengembangan
4.	Keselarasan	15 %	a. Keselarasan instrumen dengan instrumen lainnya b. Instrumen dengan vokal c. Pengembangan harmoni d. Kesenambungan antar instrumen
5.	Penghayatan	15 %	a. Kesesuaian tema dengan karakter lagu b. Pemilihan pola tabuhan dengan kesesuaian karakter lagu c. Ekspresi pemain
6.	Intensitas	20 %	a. Totalitas tampilan masing-masing peserta b. Totalitas peserta secara kelompok c. Intensitas fisik masing-masing peserta d. Intensitas fisik peserta secara kelompok

Interval penilaian pada setiap indikator:

- 1) Poin 60 – 65 = Kurang (misalnya: tidak sesuai/ kurang tepat/perlu perbaikan kedepan).
- 2) Poin 70 – 75 = Cukup (misalnya: cukup baik dan perlu pembinaan lanjutan dan lain - lain).
- 3) Poin 80 – 85 = Baik (misalnya: baik/pembinaan lanjutan).
- 4) Poin 90 – 95 = Sangat Baik (misalnya: sangat sempurna).